

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dalam setiap kehidupan seorang anak pasti akan melalui tahap pertumbuhan dan perkembangan. Salah satu aspek yang berperan penting pada tahap perkembangan anak adalah emosi. Emosi ini merupakan faktor yang dapat mempengaruhi tingkah laku anak. Pada saat anak mencapai usia pra sekolah (3-6 tahun), biasanya anak cenderung belum mampu mengendalikan emosinya dengan baik. Ketidak berhasilan anak dalam mengontrol emosi dapat menimbulkan perilaku negatif seperti menghentak, membanting barang, merengek, menangis, menjerit, hingga mengarah pada perilaku temper tantrum. (Mazaya and Rusmariana 2022)

Pola asuh orang tua yang tidak tepat, seperti terlalu memanjakan anaknya dapat membuat anak tantrum ketika permintaanya ditolak, selain itu pola asuh orang tua yang terlalu mengekang dan mendominasi dapat membuat anak bereaksi menentang dengan dominasi orangtuanya dengan perilaku tantrum, orang tua yang mengasuh secara tidak konsisten juga dapat berpotensi pada terjadinya perilaku temper tantrum. (Mazaya and Rusmariana 2022)

Angka kejadian temper tantrum di Indonesia pada tahun 2019 telah mencapai 152 per 10.000 anak (0,152%), meningkat tajam dibanding sepuluh tahun yang lalu yang hanya 2 - 4 per 10.000 anak. Data Dinas Kesehatan Tingkat I Propinsi Jawa Timur ditetapkan bahwa sebagian ada anak usia pra sekolah mengalami perkembangan tidak optimal (Mazaya and Rusmariana 2022)

Pada studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 31 Juli 2024 di TK Pertiwi 1 Demangan Kabupaten Nganjuk terdapat 39 anak dengan usia 3-6 tahun. Berdasarkan data yang diperoleh dari guru diketahui sebagian besar anak mengalami perilaku tantrum, 15 diantaranya sering

mengalami tindakan-tindakan yang mengarah pada temper tantrum seperti menghentak, membanting barang, merengek, menangis, menjerit.

Salah satu hal yang mempengaruhi temper tantrum adalah pola asuh orang tua. Pola asuh orang tua, mempunyai peranan terbesar dengan perkembangan mental dan emosional yang terjadi pada anak, contohnya seperti pola asuh demokratis yang ditujukan dengan kepedulian orangtua pada masalah yang dihadapi anaknya pola asuh yang seperti ini akan membuat anak mampu mengeksplorasi emosinya dengan baik. Sebaliknya pola asuh orang tua yang permisif dan otoriter akan menghasilkan pengalaman traumatic yang dapat mengakibatkan anak menjadi agresif, mudah cemas dan mudah putus asa. (Mazaya and Rusmariana 2022)

Temper tantrum memang normal terjadi pada tahap perkembangan anak, namun apabila kejadian ini tetap berlanjut dan dibiarkan maka dikhawatirkan akan mempengaruhi psikologis anak. Dampak jangka pendek yang akan terjadi yaitu cedera fisik, anak dapat melukai dirinya sendiri dan orang lain serta menghancurkan benda-benda yang ada di sekitarnya, sedangkan dampak jangka panjang yang akan terjadi yaitu anak akan mengalami kesulitan saat beradaptasi dengan lingkungannya karena rendahnya control diri, berisiko mengalami kenakalan remaja, mengalami gangguan perkembangan mental dan emosional. (Wulandari 2024)

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pola asuh orang tua yang tepat dalam mengatasi perilaku temper tantrum pada anak usia pra sekolah adalah dengan melakukan analisa dengan pola asuh yang telah diterapkan orang tua serta memberikan edukasi kesehatan kepada orang tua mengenai temper tantrum, bahaya dan cara mengatasinya.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Analisa Pola Asuh Orang Tua Dengan Perilaku Temper Tantrum Pada Anak Usia Pra Sekolah Di TK Pertiwi 1 Demangan Kabupaten Nganjuk.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka dapat dirumuskan masalahnya, yaitu : Apakah ada hubungan pola asuh orang tua dengan perilaku temper tantrum pada anak usia pra sekolah di TK Pertiwi 1 Demangan Kabupaten Nganjuk ?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Untuk Mengetahui hubungan pola asuh orang tua dengan perilaku temper tantrum pada anak usia pra sekolah di TK Pertiwi 1 Demangan Kabupaten Nganjuk.

### **2. Tujuan Khusus**

1. Mengidentifikasi pola asuh orang tua pada anak usia pra sekolah di TK Pertiwi 1 Demangan Kabupaten Nganjuk.
2. Mengidentifikasi perilaku temper tantrum pada anak usia pra sekolah di TK Pertiwi 1 Demangan Kabupaten Nganjuk.
3. Menganalisis hubungan pola asuh orang tua dengan perilaku temper tantrum pada anak usia pra sekolah di TK Pertiwi 1 Demangan Kabupaten Nganjuk.

## **D. Manfaat penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Diharapkan dapat dipakai sebagai dasar dan dijadikan bahan perbandingan yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya, khususnya tentang analisa pola asuh orang tua dengan perilaku temper tantrum pada anak usia pra sekolah.

### **2. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat diambil manfaatnya oleh semua pihak, khususnya :

a. Bagi Orang Tua

Memberikan informasi tentang temper tantrum agar orang tua dapat menerapkan upaya penanganan yang tepat saat mengatasi anak yang sedang tantrum .

b. Bagi Lahan Peneliti

Memberikan informasi bagi instansi terkait khususnya TK Pertiwi 1 Demangan Kabupaten Nganjuk mengenai temper tantrum, sehingga dapat dijadikan pengambilan kebijakan dan penanggulangan.

c. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan data dasar dan acuan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan pengembangan penelitian mengenai temper tantrum.

**E. Keaslian Penelitian**

Penelitian mengenai pengaruh pola asuh orang tua dengan perilaku temper tantrum pada anak usia pra sekolah pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, yaitu :

**Tabel 1.1 Keaslian Penelitian**

| No | Nama Peneliti, Tahun      | Judul                                                                                                                 | Nama Jurnal                                                                                | Variabel            |                         | Metode Penelitian                           | Desain Sampling                                         | Hasil                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|----|---------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|-------------------------|---------------------------------------------|---------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                           |                                                                                                                       |                                                                                            | Independen (X)      | Dependen (Y)            |                                             |                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| 1  | S Mazaya, Dkk 2022        | Gambaran Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kejadian Temper Tantrum Pada Anak Usia                                          | Jurnal Prosiding Seminar Nasional Kesehatan. Volume 1, Nomor 1, Hal. 12230-2236 tahun 2022 | Pola Asuh Orang tua | Kejadian Temper Tantrum | Literature review                           | JB I Instrumen for Cross Sectional Studies              | Hasil literature review menunjukkan sebagian besar orang tua menerapkan pola asuh demokratis sebanyak 255 responden (53,1%) dan kejadian temper tantrum pada anak usia prasekolah sebagian besar dengan kategori rendah/ sedang sebanyak 398 anak (82,9%).             |
| 2  | Pinki Wulandari, Dkk 2024 | Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kejadian Temper Tantrum Pada Anak Pra Sekolah Di Paud Serba Ceria Serdang Bedagai | Jurnal Journal Psychology Universitas Negeri Semarang Volume 2, No. 1 – Januari 2024       | Pola Asuh Orang Tua | Kejadian Temper Tantrum | Penelitian dengan rancangan cross sectional | Jumlah responden yang diambil adalah sebanyak 39 orang. | Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas pola asuh orang tua adalah baik sejumlah 34 responden (87,2%) dan mayoritas kejadian temper tantrum pada anak prasekolah adalah baik (84,6%). Penelitian ini menunjukkan adanya hubungan signifikan (Sig. = 0,002 < 0,05) |